

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN IPA MODEL KETERPADUAN WEBBED BERBASIS POTENSI LOKAL “PULAU KEMBANG” BERMODEL DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN ECOLOGICAL LITERACY DAN SIKAP ILMIAH

Oleh: Insih Wilujeng dan Desy Purwasih

ABSTRAK

Perangkat pembelajaran mengambil peran penting agar tujuan suatu pembelajaran dapat tercapai dan menyiapkan peserta didik saat kembali kemasyarakat. Pengembangan Perangkat Pembelajaran perlu dilakukan secara terpadu dengan mengintegrasikan potensi lokal “Pulau Kembang” untuk meningkatkan kemampuan *ecological literacy* dan sikap ilmiah. Pembelajaran perlu menggunakan model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kompetensi peserta didik baik kognitif, afektif atau psikomotor. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menghasilkan perangkat pembelajaran IPA model keterpaduan *webbed* berbasis potensi lokal “Pulau Kembang” bermodel *Discovery Learning* yang bermutu digunakan; (2) menyelidiki kepraktisan perangkat pembelajaran IPA model keterpaduan *webbed* berbasis potensi lokal “Pulau Kembang” bermodel *Discovery Learning* digunakan; (3) menguji keefektifan perangkat pembelajaran IPA model keterpaduan *webbed* berbasis potensi lokal “Pulau Kembang” bermodel *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan *ecological literacy* dan sikap ilmiah.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan dengan menggunakan tahapan pengembangan Borg and Gall yang terdiri dari sepuluh tahapan. Tahap pengembangan dimulai dari (1) *research and information collection*, (2) *planning*, (3) *develop preliminary form of product*, (4) *preliminary field testing*, (5) *main product revision*, (6) *main field testing*, (7) *operational product revision*, (8) *operational field testing*, (9) *final product revision*, dan (10) *dissemination and implementasi field testing, final product revision, and dissemination and implementation*. Uji mutu dilakukan oleh empat orang dosen dan satu orang. Setelah produk dinyatakan bermutu lalu dilakukan, uji coba terbatas dan uji coba lapangan di SMP Negeri 1 Banjarmasin. Subjek uji coba terbatas adalah kelas VII H dengan desain *one group pretest-posttest*. Subjek uji coba lapangan adalah kelas VII G sebagai kelas kontrol, VII F sebagai kelas eksperimen 1 dan VII D sebagai kelas eksperimen 2 dengan desain *pretest-posttest control group design*. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah lembar validasi produk, soal tes *ecological literacy* dan lembar angket sikap ilmiah. Analisis data mutu dan kepraktisan dilakukan menggunakan program *Rasch Model*. Hasil tes keefektifan produk dari data *ecological literacy* dan angket sikap ilmiah dianalisis menggunakan uji MANOVA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran IPA model keterpaduan *webbed* berbasis potensi lokal “Pulau Kembang” bermutu secara ahli dan konstruktif untuk meningkatkan kemampuan *ecological literacy* dan sikap ilmiah peserta didik. Produk yang dikembangkan praktis digunakan dalam pembelajaran serta efektif untuk meningkatkan kemampuan *ecological literacy*. Produk yang dikembangkan tidak efektif untuk meningkatkan kemampuan sikap ilmiah. Hasil penelitian yang dilakukan kemudian disebar luaskan dengan cara publikasi pada jurnal nasional, jurnal internasional, *conference proceedings*, dan buku terbit BerISBN.

Kata Kunci: *Kemampuan Ecological Literacy, Sikap Ilmiah, Perangkat Pembelajaran, model webbed, Discovery learning, Potensi Lokal*